

DAKWAH DAN SEPAK BOLA Upaya Qatar Membaca Peluang Dakwah Saat Piala Dunia 2022

Afif Pradana Putra

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia
afifpradana87@gmail.com

Imam Alif Hidayat

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia
imamalif18@gmail.com

ABSTRACT

This study is about how Qatar reads Da'wah opportunities at the 2022 World Cup in building an Islam full of love and mercy, namely through three ways: da'wah bilhal, da'wah bil lisan, and da'wah bil qalam. Through its descriptive analysis approach, while the data is based on several online information media. The result of this study is that Qatar is trying to introduce to the whole world that Islam is not a religion that teaches violence, but that Islam is a religion that always upholds compassion for all tribes, nations, and countries, even in differences in skin color, which is reflected in the opening of the 2022 World Cup. The values of da'wah conveyed in this series of events prove that there is an active and conducive da'wah, always upholding the values of love and mercy. The da'wah carried out by Qatar shows the da'wah carried out by the Prophet, such as honoring guests, providing maximum service to hotel facilities, and all other things that are found throughout the Qatar region

Keywords: Da'wah, Qatar, 2022 World Cup

ABSTRAK

Upaya Qatar dalam membaca Peluang Dakwah di Pagelaran Piala Dunia 2022 memberikan stimulus baru dan membangun Stigma positif terkait Islam yang menjunjung cinta dan kasih. Perhelatan dunia ini menjadi sorotan yang menarik untuk dibahas dalam ilmu dakwah di zaman kontemporer ini. Adapun Dakwah yang dijelaskan tidak lepas dari tiga cara yaitu dakwah bilhal, dakwah bil lisan, dan dakwah bil qalam. Dalam kepenulisan ini Penulis menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Pengambilan data berdasarkan data-data yang autentik dari beberapa media Informasi Online. Pagelaran Piala dunia dinegara Qatar ini telah menarik perhatian seluruh dunia, yang mana negara ini membentuk Kebiasaan yang berbeda dari perhelatan Piala Dunia yang sebelum-sebelumnya. Qatar berusaha mengenalkan kepada seluruh dunia bahwasanya Islam bukanlah Agama yang mengajarkan kekerasan, namun agama Islam selalu menjunjung kasih sayang untuk seluruh suku, bangsa, negara bahkan dalam perbedaan warna kulit. Tertera dalam pembukaan Piala Dunia 2022, Alquran menjadi lambang bagi keberlangsungan Perhelatan sepakbola dunia ini. Nilai-nilai yang tersampaikan di dalam rentetan perhelatan ini membuktikan adanya dakwah yang aktif dan kondusif, selalu menjunjung nilai-nilai Kasih dan cinta. Dakwah yang dilakukan oleh Qatar menggambarkan dakwah yang dilakukan Rasulullah, seperti halnya menghormati tamu, memberikan pelayanan yang maksimal terhadap fasilitas hotel, dan seluruh hal yang ditemui di seluruh Kawasan Qatar, dengan seni dakwahnya pun islam dijelaskan dengan santun melalui ayat-ayat Alqur'an yang membawa kedamaian, serta disiapkan tourguide yang siap menjelaskan budaya Qatar dan Islam yang damai Qatar pun berhasil menjadi tuan rumah yang memperkenalkan Islam yang sesungguhnya kepada Dunia melalui Piala Dunia 2022.

Kata Kunci: Da'wah, Qatar, Piala Dunia 2022

Pendahuluan

Qatar (Arab: قطر دولة, Daulah Qatar) adalah sebuah emirat Timur Tengah yang terletak di semenanjung kecil Arab di Asia Barat. Satu-satunya perbatasan darat mereka adalah Arab Saudi di selatan dan sisanya terbatas pada Teluk Persia. Jurang ini juga memisahkan Qatar dari negara kepulauan Bahrain. Di bawah pemerintahan Ottoman, Qatar menjadi protektorat Inggris pada awal 1900-an hingga memperoleh kemerdekaan pada tahun 1971. Qatar telah diperintah oleh keluarga Thani sejak awal abad ke-19. Sheikh Jassim bin Mohammed Al Thani adalah pendiri Qatar. Qatar adalah monarki dan kepala negaranya saat ini adalah Emir Sheikh Tamim bin Hamad Al Thani. Qatar bisa disebut monarki konstitusional atau monarki absolut, tergantung pendapat. Pada tahun 2003, 98% populasi menerima konstitusi baru. Pada awal 2017, total populasi Qatar adalah 2,6 juta jiwa: 313.000 warga Qatar dan 2,3 juta orang asing (Anissa Yusuf, 2018: 64).

Dataran Qatar hanya sepanjang 100 mil dan lebih kecil dari negara bagian Connecticut di Amerika Serikat. Dataran Qatar terdiri dari gurun. Titik tertinggi di Qatar adalah Jabal Dukhan. Daerah ini mengandung sejumlah besar gas alam. Qatar memiliki populasi 2.500.000 orang (per 2016), dengan sekitar 80 persen populasi tinggal di ibu kota, Doha. Ada sekitar 350.000 orang (15%) dan sisanya adalah orang asing (85%) dari penduduk asli warga negara Qatar (Qatar). Mayoritas WNA di Qatar adalah India $\pm$ 408.000 orang (24%), Nepal $\pm$ 350.000 orang (16%), Filipina $\pm$ 250.000 orang (20%), Sri Lanka (5%), Bangladesh (5%), Pakistan 90.000 orang-orang. (5%), etnis Arab lainnya (16%) dan orang Indonesia yang tinggal dan bekerja di Qatar sekitar 32.600 orang (2,1%) (Anissa Yusuf, 2018: 66).

Piala Dunia FIFA (*FIFA World Cup*) atau sering disebut Piala Dunia, adalah kompetisi sepak bola internasional yang diikuti oleh tim nasional putra senior anggota Federasi Sepak Bola Internasional *Fédération Internationale de Football Association*, (FIFA), badan pengatur sepak bola dunia. Kejuaraan ini telah diselenggarakan setiap empat tahun sekali sejak turnamen 1930 sampai sekarang di Qatar 2022, kecuali pada tahun 1942 dan 1946, yang tidak diselenggarakan karena Perang Dunia II (FIFA World Cup & Wikipedia).

Qatar dalam menyambut piala dunia 2022 sebagai tuan rumah selama 12 tahun terakhir. Ini adalah pertama kalinya Piala Dunia diadakan di Timur Tengah dan pertama kali diadakan pada akhir tahun. Cuaca hangat Qatar di tengah tahun. Namun, jalan Qatar dari penawaran hingga persiapan Piala Dunia 2022 tidak selalu mulus. Negara berpenduduk hanya 1,7 juta jiwa itu mengalami berbagai masalah selama proses persiapan. Ini adalah momen bersejarah bagi sepak bola dan khususnya bagi Qatar. Sejak 2 Desember 2010, Qatar memenangkan tender untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia 2022. Mereka menandai tawaran sukses mereka untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia 2022 dengan gedung serupa. Kemudian presiden FIFA Sepp Blatter mengumumkan bahwa 22 anggota Komite Eksekutif memilih dan menunjuk Qatar. Qatar mengukir sejarah sebagai negara pertama di Timur Tengah yang menjadi tuan rumah Piala Dunia (Dewi, 2022: 1).

Usai terpilih menjadi tuan rumah Piala Dunia 2022, perjalanan Qatar dalam menyiapkan infrastruktur dan stadion kerap diwarnai masalah sepihak. Masalah pertama kali muncul pada Mei 2011 ketika pemain internasional Qatar Phaedra Al-Majid pertama kali menuduh bahwa pejabat Qatar telah mencoba menyuap pejabat senior FIFA untuk memenangkan Piala Dunia Qatar. Phaedra Al-Majid mengklaim bahwa Qatar membayar \$1,5 juta kepada presiden CAF Issa Hayatou, Jacques Anouma dan Amos Adamu. Namun, ketiganya membantah tuduhan tersebut. Di tahun 2020 ini Qatar kembali menjadi sorotan dan sering dikritik oleh pers Eropa. Lebih dari 6.500 pekerja dari India, Pakistan, Nepal, Bangladesh, dan Sri Lanka dilaporkan meninggal di Qatar sejak negara itu dipilih menjadi tuan rumah Piala Dunia. Namun, menurut laporan Panitia Penyelenggara, hanya 37 pekerja yang terlibat langsung dalam pembangunan stadion Piala Dunia yang meninggal dunia (Dewi, 2022: 1).

Qatar mulai membangun beberapa stadion pada November 2015. Qatar akhirnya berhasil mewujudkan stadion cantik yang akan menjadi tuan rumah Piala Dunia 2022. Sebanyak delapan

stadion untuk Piala Dunia. Negara peserta Piala Dunia mengimbau melalui kedutaannya untuk tidak membawa makanan yang dilarang seperti daging babi. Apa pun yang mendekati pornografi juga tidak boleh diimpor ke Qatar. Kedutaan juga mengumumkan bahwa akan ada hukuman yang tegas dan berat untuk pelanggaran. Qatar juga telah mengumumkan akan melarang kaum gay atau LGBT memasuki negara tersebut. Qatar mengumumkan pada Februari 2022 bahwa mereka akan memberlakukan peraturan alkohol yang ketat. Alkohol hanya berlaku untuk orang yang berusia di atas 21 tahun. Tidak ada alkohol yang dijual di stadion, tetapi ada kios bir di sekitar stadion yang buka 30 menit sebelum kick-off dan satu jam setelahnya. (Dewi, 2022: 1). Semua yang ditampilkan oleh Qatar ialah gambaran Islam Wasatiyah, yang menjunjung adanya perbedaan, tanpa mendiskriminasi kebiasaan yang sebelumnya dijalankan. Selain itu terdapat pesan untuk saling menghormati antar sesama dan menghormati budaya Qatar yang melarang hal-hal yang bertentangan dengan adat istiadat yang berlaku.

1. Dakwah Melalui Sepak Bola

Secara etimologis, kata Dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu bentuk Masdar dari kata kerja *da'â, yad'û, da'watan*, artinya “menyeru”, “mengajak”, “memanggil”. Secara terminologis, ini didefinisikan secara berbeda oleh banyak ahli. K.H. Mahmud Effendi mengatakan bahwa dakwah tidak boleh diartikan secara sempit yaitu hanya sebagai “panggilan”, dakwah bersifat qawlon wa’ amalun, artinya perkataan dan perbuatan (Rahardjo, 1996: 159). M. Quraish Shihab mendefinisikan dakwah sebagai himbauan atau ajakan untuk beriman atau upaya untuk mengubah suatu keadaan menjadi lebih baik dan sempurna bagi individu dan masyarakat. (Quraish Shihab, 1992: 194). Menurutnya, pembentukan dakwah tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dari segi perilaku dan keyakinan, tetapi juga mengarah pada pencapaian tujuan yang lebih luas. Dakwah harus lebih berperan dalam implementasi ajaran Islam secara menyeluruh dalam bidang kehidupan, ekonomi politik, sosial dan budaya.

Menurut M. Abu al-Fath al-Bayanun, dakwah adalah suatu penyajian dan Mengajarkan Islam untuk menerapkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat (Abdul Basit, 2013: 44). Menurut Hamzah, dakwah berarti menyeru umat dengan Hikmah Kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya (Asmuni Syukir, 1983: 17). Selain itu, dakwah juga merupakan usaha komersial pemikiran dan tindakan manusia untuk mengembangkan fungsi Kelalaian terlepas dari rahmat, fungsi kelalaian dalam bentuk kewajiban untuk menyampaikan din al-Islam kepada orang-orang selama fungsi Rahmat adalah upaya menjadikan Islam sebagai rahmat alam semesta (Siti Muriah, 2000: 10). Makna lain disampaikan oleh A.M. Saefudin bahwa Dakwah Islam adalah segala upaya mengajak manusia untuk membebaskan diri dari segala perbudakan perbudakan dan kemudian menyerahkan segala bentuk perbudakan kepada Allah SWT semata, Pencipta, Pemelihara dan Penguasa alam semesta. Rumusan lain dari dakwah adalah segala usaha untuk membawa manusia dari kegelapan menuju cahaya Islam (Saefudin, 1995: 51).

Definisi ini juga tercermin dalam rumusan tentang makna dakwah ilmu. Ali Aziz bahwa dakwah dimulai sebagai proses aktif, persuasif dan komprehensif dengan *tabligh, tabsyîr, tanzîr* dan *amar ma'rûf nahyi al-munkar*, keduanya secara struktural menjalankan kekuasaan dalam bentuk pendekatan hukum (*hisbah*) formal yang tegas. Secara budaya atau ramah tamah tanpa kekerasan (*tathawwur*) (Ali Aziz, 2009: 41). Namun guru besar dakwah di UIN Sunan Ampel, Surabaya itu, membedakan antara dakwah yang ia definisikan berdasarkan al-Qur'an, dan antara hadis dan dakwah sebagai penelitian ilmiah empiris. Beberapa Pengertian Ilmu Dakwah Menurut Moch. Ali Aziz menekankan aspek dakwah sebagai realitas sosial, yang melihat dakwah sebagai pendekatan fungsional bukan agama material. Pendekatan fungsional mengkaji dakwah secara empiris untuk menjawab pertanyaan: “Bagaimana orang bisa menerima dan mengamalkan Islam, baik secara pribadi maupun sosial.” Oleh karena itu, keilmuan dakwah seringkali menitikberatkan pada aspek metode, teknik, dan sarana komunikasi yang disesuaikan

dengan keadaan tujuan dan sasaran dakwah (Ali Aziz, 2009: 57). Dengan pembatasan ruang lingkup tersebut maka objek kajian keilmuan dakwah tidak lagi bias dan luas, karena konsep dakwah yang luas dan menyeluruh menjadi kendala dalam menjadikannya disiplin ilmu tersendiri.

Sikap dan perilaku yang baik merupakan cara atau metode yang sangat efektif dan dapat menjadi contoh langsung bagi masyarakat untuk melihat perbuatan tersebut, daripada harus mendengarkan teori atau nasihat dan lain-lain karena berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Islam adalah agama yang mendukung pemeluknya untuk menjadi manusia fisik dan mental yang kuat dan sehat. (Rusdin, 2020: 461). Memperbaiki kondisi fisik seseorang butuh latihan, hal ini bisa dilakukan dan dapat dicapai melalui berbagai aktivitas fisik bagi tubuh (Khairudin, 2017: 5). Tingkah laku dan sikap yang baik sering dikenal dengan keteladanan, dalam al-Qur'an kata keteladanan sering disebut dengan Uswah yang berarti sikap atau tingkah laku, kata ini disertai kata sifat setelahnya, seperti hasanah yang berarti baik. Kata Uswah sendiri diulang tiga kali dalam Al-Qur'an, setiap kata dikaitkan dengan pribadi para Nabi yaitu Nabi Muhammad SAW, Ibrahim dan orang-orang beriman yang teguh beriman kepada Allah (Abudin, 1997: 95).

Nabi Muhammad adalah sosok yang menjadi panutan terpenting dalam agama Islam untuk ditiru, baik dalam bentuk perilaku, sikap maupun perbuatannya, karena semua perbuatannya baik termasuk Nabi yang mengabdikan dirinya untuk itu, selalu berperilaku baik. Ke mereka di sekitarnya, membaca dan mengamalkan Al-Qur'an, saling membantu, bersedekah dan lain-lain. (Arif, 2011). Allah berfirman: "Sesungguhnya Rasulullah memiliki suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) orang-orang yang mengharap (Rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak berpikir tentang Allah." (QS. AlAhzab 33: ayat 21).

Padahal, kebanyakan orang adalah orang yang lebih suka meniru, terutama meniru hal-hal yang ada di sekitarnya. Kehadiran seorang publik figur menjadi idola baru dalam hidup, dan seringkali segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan publik figur ini otomatis menjadi contoh bagi para penggemarnya. dan pengagumnya mulai dari penampilan, keseharian, dan tingkah lakunya. Ketika mereka melihat perilaku yang baik dalam karakter tersebut, mereka akan menirunya dan melakukan hal yang sama dalam hidup mereka. Public figure juga dicontohkan dan perilakunya ditiru. Pada dasarnya sebagai manusia kita sangat membutuhkan tauladan dan teladan yang dapat membimbing kita ke jalan yang benar dan teladan yang dinamis yang dapat menjelaskan bagaimana mengamalkan syariat Allah SWT. Itulah sebabnya Allah mengutus Rasul-Nya untuk menjelaskan dan menunjukkan contoh-contoh penerapan berbagai syariah dengan teladan-Nya (Al-Nahlawi, 1995: 260).

Akhlak dan sikap yang baik ini diteladani oleh seluruh umat Islam baik yang berkedudukan tinggi maupun rendah, meskipun keteladanan ini dapat ditiru dalam berbagai profesi, mulai dari mubaligh, guru, pegawai negeri, bahkan tidak terkecuali profesi pemain sepak bola. Sepak bola dengan jutaan pencintanya sesungguhnya merupakan ladang dakwah yang potensial, penggunaan ajang sepak bola sebagai sarana dakwah menjadi pilihan bagi siapa saja yang mampu memanfaatkannya secara maksimal. Sepak bola juga dapat digunakan sebagai ajang mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan. Spirit sepak bola yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan sportifitas sangat relevan dengan nilai-nilai dakwah.

2. Upaya Qatar Membaca Peluang Dakwah

Tuan Rumah piala dunia 2022 yakni Qatar memiliki kesempatan yang sangat besar untuk menarik perhatian dunia untuk mendakwahkan keindahan Islam. Upaya Qatar membaca peluang dakwah ini membawa wajah islam yang Rahmatan lil alamin. Dakwah yang dibangun di Qatar tak lepas dari tiga acara yaitu dakwah billisan, dakwah bilhal, dan dakwah bilqalam. Ketiganya terdapat dalam penyelenggaraan piala dunia 2022. Dakwah yang spesifik ditunjukkan melalui pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh Ghanim Al Muftah, Qs. Al Hujurat ayat 13

terlantunkan diseluruh penjuru dunia; “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti”.

Qatar sangatlah gencar memperkenalkan islam yang sesungguhnya. Lantunan surat Al hujurat ayat 13 salah satu pesan universal kepada bangsa-bangsa. diharapkan pandangan-pandangan kerdil yang terdampak islamofobia bisa luntur dengan pandangan islam yang disampaikan Negara Qatar melalui Piala Dunia (Muhammad Hafil, 2022: 1). Ratusan ribu turis mengunjungi Qatar. Untuk sebagian besar, itu adalah kunjungan pertama mereka ke negara Muslim. Bagi Emirat Qatar sendiri, Piala Dunia bukan hanya upaya menarik wisatawan, tetapi juga ajang promosi penyebaran Islam secara besar-besaran (Fuad Saputra, 2022: 1). Ini lah bukti dan cara Qatar membaca peluang dakwah yang senantiasa membawa kedamaian dan tanpa membawa diskriminasi bahkan paksaan. Hal yang dilakukan Qatar ialah menyeru atas rahmat ajaran islam dengan bermacam-macam cara (Muhammad Nursam, 2022: 1).

Dalam penyelenggaraan Piala Dunia dihadirkan Aktor Senior Hollywood , Morgan Freeman yang mana tampil untuk pembukaaan upacara Piala Dunia 2022. Kehadiran Freeman dengan Ghanim membawa angin segar di mata dunia. Selain menunjukkan toeransi beragama, keduanya menunjukkan tidak adanya ras manusia yang lebih unggul satu sama lainnya. Upaya syiar Islam yang dilakukan Qatar antara lain ialah menaruh kode QR dikamar tamu hotel yang mana kode tersebut untuk memperkenalkan pengunjung kepada keislaman dan budaya Qatar dalam semua Bahasa. "Barcode dialihkan ke situs web Kementerian Wakaf dan Urusan Islam Qatar. Layar pertama menunjukkan pilihan bahasa untuk dipilih pengguna, kemudian layar mengarah ke pengaturan Islam di profil," tulis Aljazeera (Denisa, 2022: 1). Tidak hanya itu, para panitia pun memfasilitasi goody bag penonton yang bersisi sajadah, parfum, dan selebaran terkait keislaman. Selain itu juga, banyak sekali tulisan-tulisan Ayat-Ayat Alquran dan Hadist dibanyak tempat umum (Muhammad Nursam, 2022: 2).

Ada salah satu hadits yang ditampilkan di reklame ialah “*Man La Yarhamu Laa Yurhamu*” yang artinya Siapa pun yang tidak mengasihi tidak dikasihi. Ayat ini menampakkan bahwasanya islam mengajarkan rohman rohim dalam setiap jalan hidupnya, yakni saling mengasihi kepada seluruh ciptaan Nya, mengajarkan saling berbagi, mengutamakan nilai kepedulian, kasih dan sayang, serta perdamaian (Muhammad Hafil, 2022: 1). Selain fasilitas reklame ada juga yang berbeda dari piala dunia lainnya ialah penyediaan tempat wudhu dan Sholat di wilayah stadion. Hal ini memberikan pengalaman baru kepada seluruh dunia, tentang negara muslim. Upaya lain Qatar saat waktu Sholat, seluruh kegiatan dihentikan agar pengunjung non muslim melihat apa yang dilakukan oleh umat muslim. Yang sangat menarik lagi diletakkan mikrofon disetiap sudut stadion untuk para muazin terpilih yang memiliki suara yang paling merdu (Azizah Rahmaniah, 2022: 1)

Dalam peneyelenggaraan piala dunia tak hanya fasilitas yang dipenuhi, namun kesiapan Panitia khususnya yang dilakukan Qatar Guest Center yang telah menyiapkan Tim dakwah sejumlah 2000 orang untuk menyerukan islam, 10 Mobil dakwah dan 10 Tenda tim Khusus (Iman Firmansyah, 2022: 1). Ada yang menarik perhatian para fans Piala dunia yang mengunjungi Qatar, diantaranya ialah Masjid Katara, Doha. Masjid ini menggambarkan estetika dan budaya Qatar yang penuh dengan nilai-nilai keislaman. Tempat ini pun menampilkan budaya pakaian, makanan dan minuman, serta tradisi masyarakat Qatar (Andi Muhammad, 2022: 1). Kementrian Agama dan Wakaf Qatar juga menyelenggarakan pameran Islami dalam berbagai bahasa untuk menarik pengunjung dan juga tersedia terjemahan gratis Alquran ke berbagai Bahasa (Isti Rahmawati, 2022: 1).

Bukan hanya mereka yang tidak punya kuasa di dunia entertainment, tapi juga salah satu jurnalis yang juga punya pengalaman campur aduk dengan rumor seputar Qatar dan Piala

Dunia. Menurut jurnalis Twice Sport Argentina Gaston Edul, Qatar adalah negara yang aman dan sangat sukses di Piala Dunia ini (Ahmad Hayyan, 2022: 1). Di sisi lain, beberapa kelompok muslimah juga mengadakan kegiatan mengundang para tamu untuk mencoba hijab. Mereka dengan ramah dan sopan menawarkan hijab (kerudung) untuk dipakai. Reaksi para pengunjung adalah ekspresi kegembiraan dan rasa hormat. Jangan merasa tertekan atau takut. Bahkan seorang wartawan Brazil mengatakan bahwa dirinya sangat dipengaruhi oleh suasana budaya adzan yang selalu terdengar saat adzan. Sebuah fenomena yang sangat indah dari dirinya (Nahdo Fikriyyah, 2022: 1).

Selain banyak hal yang telah disiapkan oleh Qatar, ada beberapa aturan larangan untum minum Bir di saat perhelatan Piala Dunia, hal tersebut merupakan Tindakan illegal di Qatar dan sejalan dengan aturan Islam. Di lain hal, Qatar juga melarang perbuatan dan simbol LGBTQ (Lesbia, Gay, Biseksual, Transgender, Queer) bahkan panitia akan memberi sanksi khusus bagi tim peserta yang nekat untuk melanggar peraturan tersebut (Rahma Harbani, 2022: 1) tak lupa negara Qatar memberi cendramata yang mengartikan bahwasanya muslim memuliakan tamunya (Azizah Rahmaniah, 2022: 3).

3. Efisiensi Dakwah di Qatar

Untuk mengukur efisiensi tidaklah mudah, karena efisiensi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan bergantung pada siapa yang menilai dan menafsirkannya. Dari sudut pandang produktivitas, ada yang berpendapat bahwa efisiensi berarti kualitas dan kuantitas (output). Kinerja dapat diukur dari hasil kerja yang dicapai oleh organisasi, efektivitas dapat diukur dari berhasil atau tidaknya organisasi dalam mencapai tujuannya. Jika organisasi berhasil mencapai tujuannya, maka dapat dikatakan organisasi telah bekerja secara efektif. Yang terpenting, efektivitas tidak mengatakan berapa banyak uang yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, tetapi efektivitas hanya menunjukkan apakah program atau proses operasional memenuhi tujuan yang telah ditetapkan (Ihyaul Ulum, 2004: 294).

Tujuan Qatar mengajukan sebagai tuan rumah salah satunya adalah untuk meningkatkan perekonomian dan publikasi tinggi ke seluruh dunia, kedua hal ini tentunya sangat berdampak positif bagi Qatar, peningkatan ekonomi yang berpotensi seperti penyewaan hotel, sarana transportasi, *merchandise*, hak siar, penjualan tiket dan lainnya. Sedangkan dari sisi publikasi perhelatan piala dunia ini berpotensi mengenalkan Negara Qatar ke dunia sehingga dapat membuka peluang bisnis dan investasi di Qatar (Harmin Yusriadi, 2022: 1). Tidak hanya itu saja, Qatar juga cukup berhasil menjadikan piala dunia ini sebagai media dakwah untuk menyiarkan agama Islam pada dunia.

Persaingan antar negara pada Piala Dunia 2022 di Qatar baru saja usai beberapa waktu lalu, Qatar terpilih sebagai negara tuan rumah Piala Dunia 2022 yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Maka jangan heran jika piala dunia ini kental dengan nuansa arab dan islami, hal ini terlihat dari bentuk stadion, nama bola, dan sebagainya (Dedi, 2022: 1). Terlihat juga kemarin di pembukaan Piala Dunia 2022. Qatar melakukan penyambutan Piala Dunia 2022 di antaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, pembukaan Piala Dunia 2022 di Stadion Al Bayt, disemarakkan dengan lantunan ayat suci Al-Qur'an yang dilafadzkan dengan syahdu oleh seorang anak muda difabel, yang hidup hanya separuh badan, tanpa kaki dan bokong, bernama Ghanim Al Muftah. Dia didampingi oleh aktor senior asal Amerika Serikat Morgan Freeman, Ghanim dan Freeman menampilkan teatrikal yang indah tentang potongan firman Allah SWT (QS. Al Hujurat:13), yang berisi kesetaraan derajat manusia di hadapan Allah SWT. Ayat ini menegaskan, bahwa hakikat manusia, dari bangsa mana pun, warna kulit apa pun, status sosial yang bagaimanapun, adalah sama di mata Allah, maka harus saling mengenal dan berkasih sayang, tidak boleh saling menghinakan dan merendahkan (Nur Khoirin, 2022: 1).

Kedua, selama penyelenggaraan piala dunia, pemerintah Qatar menetapkan aturan yang ketat bagi semua pengunjung, yaitu wajib menghormati budaya setempat dan syariat Islam, seperti melarang mengonsumsi alkohol secara bebas, melarang kampanye LGBT, termasuk mengenakan atribut, melarang wanita mengenakan pakaian terbuka, dan melarang seks bebas, jika ketahuan melanggar, maka akan dikenakan sanksi yang berat. Ketiga, Pemerintah Qatar memasang mural atau poster di tempat-tempat strategis dengan mengutip hadits-hadits Nabi Muhammad SAW untuk mengenalkan keindahan Islam kepada seluruh pengunjung. Keempat, di setiap hotel tersedia QR Berkode yang isinya memperkenalkan ajaran Islam, ayat-ayat Al-Quran, Hadist Nabi, dan definisi sederhana tentang keimanan dalam berbagai bahasa, yang dengan mudah diakses oleh semua orang (Nur Khoirin, 2022: 1).

Kelima, memilih Muadzin yang bersuara indah untuk mengumandangkan azan setiap waktu, di setiap sudut stadion juga ditempatkan microfon-microfon untuk melantunkan suara azan. Keenam, disediakan tempat wudhu dan salat di seluruh stadion yang digunakan selama Piala Dunia 2022, hal ini juga menjadi sejarah untuk pertama kalinya dalam gelaran Piala Dunia. Ketujuh, selama gelaran Piala Dunia, Qatar telah membentuk tim khusus bernama Qatar Quest Center yang bertugas melakukan aktivitas dakwah dengan berkeliling menggunakan mobil, dengan dai-dai handal seperti DR. Zakir Naik. Kedelapan, Qatar juga menyelenggarakan pameran Islam dalam berbagai bahasa yang diinisiasi oleh Kementerian Wakaf. (Nur Khoirin, 2022: 1). Apa yang dilakukan Qatar hanya menunjukkan keindahan Islam karena dakwah bukanlah ajang pemaksaan (Zaid, 2022: 1).

Tentu saja para aktivis dakwah menyebarkan dakwah Islam secara bebas kepada siapa saja. Orang harus masuk Islam atau menerimanya. Bahkan, sebelum Piala Dunia 2022 dilaporkan ada 558 orang yang memilih pindah agama. Sebagaimana diketahui muallaf adalah orang dari agama lain yang masuk Islam dan masuk Islam, mualaf tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, sehingga membutuhkan bimbingan dari keluarga, teman atau tokoh agama. Kabar 558 mualaf itu terlihat di akun Instagram @sahabatsurga, yang memperlihatkan video penjelasan seorang aktivis dakwah Qatar yang mengenakan sorban dan kacamata hitam. Dia membawa kabar baik dalam bahasa Arab (Hilal Aulia, 2022: 2).

“Yang masuk Islam dengan rahmat Allah Ta’ala pada minggu ini, dari jumat terakhir sampai jumat terakhir, berjumlah 558 orang. Dengan rahmat Allah Ta’ala, dan semoga ini menjadi penyeimbang kebaikan para amal sholeh yang telah kalian lakukan, karena usaha dan dukungan kalian, dakwah Islam dan sunnah ini semakin tersebar,” kata sang khatib (Baiq Aprilia, 2022: 2).

“Dan untuk informasi, banyak orang yang masuk Islam sebelum Piala Dunia, sekarang saya pergi dengan seorang saudara bernama Yusuf, semoga Allah melindunginya ke daerah Al Hase di Arab Saudi untuk kurma, jajan, kopi, dan membeli teh, lanjutnya”.

Pengkhotbah juga mengatakan bahwa dia akan menyambut para mualaf baru, mendukung mereka dan menunjukkan keramahan kepada mereka dan memperkenalkan agama Islam yang damai. Dia juga mengatakan bahwa Kuwait, Arab Saudi, dan negara Muslim lainnya datang untuk membantu kelompok penyiaran Islam dengan menyebarkannya. Kedamaian dan kebahagiaan di antara para penggemar (Ibnu Naufal, 2022: 1). Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan oleh Moh. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah, dakwah adalah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan (Aziz, 2004: 5).

Ternyata kegiatan apa saja yang dilakukan oleh seorang muslim bisa dijadikan sarana dakwah dan menyiarkan Islam, Qatar yang memiliki kesempatan sebagai tuan rumah penyelenggaraan piala dunia itu dijadikan sarana yang efektif untuk memperkenalkan wajah Islam yang *rahmatan lil ‘alamin*, Islam yang ramah, Islam yang damai, Islam untuk semua, dan

Islam yang moderat. Bukan Islam yang selama ini mereka kesankan, Islam teroris, radikal, intoleran, dan Islam yang sulit. Maka tidak heran jika diberitakan, bahwa dalam waktu sepekan saja sudah 558 orang bersyahadat masuk Islam, dengan dakwah humanis ini, diyakini akan semakin banyak orang luar yang tertarik ingin memperdalam Islam, dan kemudian masuk Islam (Nur Khoirin, 2022: 1).

Ada beberapa pelajaran penting yang bisa kita terapkan sebagai strategi dakwah: Dakwah itu mengajak kepada orang yang belum masuk, dakwah itu yang penting isinya dan bukan wadahnya, dakwah Islam itu memperbaiki akhlak, dakwah itu harus sembodo, dakwah itu harus membanggakan, dan dakwah melalui kekuasaan negara lebih efektif. Dakwah itu mengajak kepada orang yang belum masuk, dakwah itu sejatinya adalah mengajak orang luar dengan cara *bil hikmati Wal Maulidhatul Hasanah*, agar masuk. Pemerintah Qatar mengetahui persis bahwa kontingen yang datang, sebagian besarnya adalah orang luar, non muslim. Maka ini moment yang baik untuk mempromosikan ajaran Islam kepada mereka dengan cara yang baik, tidak perlu dengan kata-kata, tetapi dengan tampilan nyata, agar mereka melihat sendiri, mendengar sendiri, merasakan sendiri, dan kemudian mencoba masuk, setelah masuk mereka nyaman dan damai, maka yang lain akan ikut masuk berbondong-bondong (Nur Khoirin, 2022: 1).

Dakwah itu mempermudah, memberi kabar gembira, dan sekaligus memberi harapan. Rasulullah SAW bersabda: “*Yassiru Wala Tu’assiru Wa Abasyiru Wala Tunafriru*”, mudahkanlah dan janganlah engkau persulit orang lain dan berilah kabar gembira pada mereka, jangan membuat mereka menjadi lari. (HR Bukhari-Muslim dari Anas bin Malik ra). Inilah yang coba dilakukan oleh Qatar selama Piala Dunia berlangsung, dengan menyediakan dai-dai yang profesional yang bertugas memperkenalkan Islam yang mudah, luwes dan luwes. Orang luar sering takut masuk Islam karena menganggap Islam itu sulit, ribet, banyak larangan, sedikit-sedikit masuk neraka. Ini karena kekurangan tepatan dalam pendekatan dakwah (Nur Khoirin, 2022: 1).

Dakwah Islam itu yang penting memperbaiki akhlak dengan keteladanan. Nabi SAW dakwahnya berhasil dalam hanya waktu yang singkat kurang lebih 23 tahun, kuncinya adalah tidak hanya *bil lisan*, tetapi dengan *Uswah Hasanah*, dengan memberi contoh langsung. *Shalluu Kama Raitumuni Ushalli* (Shalatlah kalian seperti aku Shalat), *Khudzu ‘Anni Manasikakum* (contohlah ibadah haji dariku), Nabi adalah manusia yang paling jujur dan amanah, paling santun, paling sederhana, sehingga apa yang diucapkan adalah yang dilakukan. Kita sering “*sayur tomat dimasak mie*” (*iso nasehat oral iso nglakoni*). Qatar menampilkan akhlak Islam yang terbaik kepada tamu-tamunya yang datang meskipun bukan seorang Islam, ramah, melayani, dan menghormati. Qatar adalah negara Islam yang paling aman sedunia, banyak orang tertarik masuk Islam, bukan karena materi dakwah yang berat-berat, tetapi karena keindahan akhlak (Nur Khoirin, 2022: 1).

Da’i itu harus membanggakan. Qatar sebagai negara Islam telah tampil membanggakan bagi semua umat Islam, Qatar telah berhasil merubah wajah Islam di mata dunia Internasional. Islam yang dikesankan berwajah buruk, miskin, kelaparan, kumuh, bodoh dan terbelakang, kini tampil dengan wajah yang tampan, gagah, cerdas, maju, modern dan elite. Qatar adalah negara kecil paling makmur sedunia dengan pendapatan per kapita Rp1,7 milyar per tahun (gaji per bulan rata-rata Rp 141juta), warganya tidak dikenai pajak atau pungutan apa pun, pendidikan gratis sampai sarjana, fasilitas kesehatan gratis, dan setiap bayi yang lahir sudah disediakan perumahan. Qatar juga diakui dunia sebagai penyelenggara Piala Dunia dengan fasilitas termegah dan termahal sepanjang perhelatan piala dunia. Qatar telah menginvestasikan dana sebesar \$229 milyar untuk membangun infrastruktur, seperti stadion baru, hotel, rumah sakit, bandara, dan berbagai fasilitas pendukung lainnya. Sementara Rusia \$20 milyar (2018), Brasil \$11,6 milyar (2014), dan Afrika Selatan \$3,3 milyar (2010) (Nur Khoirin, 2022: 1). Qatar mungkin gambaran negeri yang dijanjikan oleh Allah dalam QS. Al-A’raf: 96; “Dan sekiranya

penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi". Allah juga menjanjikan dalam QS. As Saba': 15; "(Negerimu) adalah negeri yang baik (nyaman) sedang (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun".

Dakwah melalui kekuasaan negara akan lebih efektif. Kata Plato, "segenggap kekuasaan lebih berarti dari pada sekeranjang kebenaran"(Nur Khoirin, 2022: 1). Qatar tidak mungkin menghalau pesawat Jerman yang akan mendarat karena mengenakan atribut LGBT, kecuali dengan kekuasaan dan alat-alatnya. Selama penyelenggaraan Piala Dunia, Qatar dengan kekuasaannya melarang semua pengunjung meminum bir, seks bebas, dan wajib berpakaian sopan. Nahi mungkar ini tidak mungkin efektif kecuali dijalankan dengan kekuasaan negara. Maka umat Islam jangan alergi politik, kekuasaan harus direbut agar bisa dijadikan sarana amar makruf yang efektif, Dakwah Nabi ternyata juga baru efektif setelah menjadi penguasa di Madinah.

Qatar mampu menjadi tuan rumah acara olahraga paling populer di dunia dengan cara yang sangat profesional, bahkan lebih baik dari rata-rata. *Pertama*, Qatar menunjukkan keindahan Islam sebagai agama kehidupan yang berkemajuan, modern dan inklusif. Tetapi Anda memiliki komitmen dan posisi yang jelas dan tegas ke pihak lain. Qatar telah membuka sebanyak mungkin dan mencakup semua pihak. Namun ia teguh pada nilai-nilai yang diyakininya, sesuai dengan keyakinan yang dianutnya. *Kedua*, tampilan ketidakjujuran bahkan kemunafikan sebagai manusia terhadap nilai-nilai universal yang tersebar luas selama ini. Ambil salah satu nilai toleransi dan kebebasan itu. Ternyata bagi sebagian orang, terutama di dunia barat, toleransi dan kebebasan ditentukan oleh sisi dunia mereka. Jika kebebasan dan toleransi tidak menjadi kepentingan mereka, maka kebebasan dan toleransi tidak ada lagi.

Ketiga, acara sepak bola dunia yang diselenggarakan oleh Qatar, sementara mereka mengklaim bahwa dunia kita diatur oleh persepsi yang terbangun. Dan ternyata persepsi itu sangat ditentukan oleh kekuatan informasi (media). Qatar telah berhasil mengakui bahwa media membangun terlalu banyak isu seputar kepentingan kelompok tertentu. Kehadiran tamu dari seluruh dunia di Qatar membuat mereka menemukan realitas di balik kebohongan tentang dunia Muslim dan Islam itu sendiri. *Keempat*, Qatar mengingatkan dan mengajarkan kepada umat Islam seluruh dunia, bahwa salah satu dakwah yang efektif bagi perkembangan Islam tidak dicapai selalu melalui retorika yang tinggi dan khotbah dari mimbar. Tapi dengan perilaku dan teladan dalam kehidupan nyata. Apa yang ditunjukkan Qatar, baik sebagai tuan rumah sepakbola maupun sebagai negara muslim khususnya, merupakan dakwah Islam yang harus diapresiasi.

Penutup

Tuan Rumah piala dunia 2022 yakni Qatar memiliki kesempatan yang sangat besar untuk menarik perhatian dunia untuk mendakwahkan keindahan Islam. Upaya Qatar membaca peluang dakwah ini membawa wajah Islam yang Rahmatan lil alamin. Dakwah yang dibangun di Qatar tak lepas dari tiga acara yaitu dakwah billisan, dakwah bilhal, dan dakwah bilqalam. Ketiganya terdapat dalam penyelenggaraan piala dunia 2022. Dakwah yang dimaksud dari dakwah bilhal ialah memberikan wujud nyata terhadap target dakwah yang diantaranya menjamu tamu dari seluruh negara yang hadir dengan fasilitas yang terbaik. Memberikan kenang-kenangan kepada seluruh penonton di stadion. Selain itu juga mengerahkan ahli-ahli dakwah yang sekaligus memberikan petunjuk terhadap tamu yang ingin mengetahui Qatar dan Islam itu sendiri, inilah salah satu wujud dakwah billisan. Adapun dakwah Bilqalam spesifik lebih pada ayat-ayat Alquran yang terpampang secara jelas di bermacam-macam tempat, hal ini menunjukkan Islam melalui Alquran yang murni dengan makna cinta kasihnya.

Apapun yang dilakukan oleh seorang muslim bisa dijadikan sarana dakwah dan menyiarkan Islam, Qatar yang memiliki kesempatan sebagai tuan rumah penyelenggaraan piala dunia itu

dijadikan sarana yang efektif untuk memperkenalkan wajah Islam yang rahmatan lil 'alamin, Islam yang ramah, Islam yang damai, Islam untuk semua, dan Islam yang moderat. Bukan Islam yang selama ini mereka kesankan, Islam teroris, radikal, intoleran, dan Islam yang sulit.

Pemerintah Qatar mengetahui persis bahwa kontingen yang datang, sebagian besarnya adalah orang luar, non muslim. Maka ini moment yang baik untuk mempromosikan ajaran Islam kepada mereka dengan cara yang baik, tidak perlu dengan kata-kata, tetapi dengan tampilan nyata, agar mereka melihat sendiri, mendengar sendiri, merasakan sendiri, dan kemudian mencoba masuk, setelah masuk mereka nyaman dan damai, maka yang lain akan ikut masuk berbondong-bondong.

Daftar Pustaka

- Al-Nahlawi, A. (1995). *Pendidikan Islam Dirumah, Sekolah, Dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Aprilia, Baiq. (2022). *Massive Dakwah Dalam Ajang Piala Dunia Qatar 2022, 558 Orang Masuk Islam Dalam Sepekan!*, diakses pada 6 Januari 2023 https://cimahi.pikiran-rakyat.com/olahraga/pr-515871869/massive-dakwah-dalam-ajang-piala-dunia-qatar-2022-558-orang-masuk-islam-dalam-sepekan?_gl=1%2A1ywheu%2A_ga%2AQIQ3TV90NU1ZLUk4UEs5VUQ0X18wWEZSbDFPbkjTddI4NndSeTBxNm52SzJFX3dNRDhybHRCNFBORkxJOHJieA..&page=2
- Aulia, Hilal. (2022). *Penampakan Pendakwah di Qatar Berhasil Tarik 558 Mualaf Sebelum Piala Dunia 2022, Ini Katanya*, diakses pada tanggal 6 Januari 2023 <https://www.gorajuara.com/news/pr-1005750088/penampakan-pendakwah-di-qatar-berhasil-tarik-558-mualaf-sebelum-piala-dunia-2022-ini-katanya?page=2>
- Aziz, M. A. (2009). *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Basit, A. (2013). *Filsafat Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dedi. (2022). *Lewat Piala Dunia 2022, Qatar Syiarkan Islam Hingga 558 Orang Mualaf*, diakses pada 5 Januari 2023 <https://www.viva.co.id/amp/bola/soccertainment/1547548-lewat-piala-dunia-2022-qatar-syiarkan-islam-hingga-558-orang-mualaf?page=1>
- Denisa. (2022). *Qatar Berhasil Balut Piala Dunia dengan Dakwah Islam*, diakses pada tanggal 6 Januari 2023 <https://rri.co.id/sepak-bola/95309/qatar-berhasil-balut-piala-dunia-dengan-dakwah-islam>
- Dewi (2022). *Timeline Qatar sebagai Tuan Rumah Piala Dunia 2022*, diakses 14 Desember 2022, dari <https://www.google.com/amp/s/boladunia.skor.id/bola-internasional/amp/sk-01437999/timeline-qatar-sebagai-tuan-rumah-piala-dunia-2022>
- Fakhrudin, A. Irhamah, S. (2011). *Al-Hidayah Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, Tangerang Selatan: PT Kalim.
- FIFA World Cup & Wikipedia. *Sepakbola Piala Dunia - FIFA World Cup*, diakses 14 Desember 2022, dari http://p2k.unimus.ac.id/id5/3095-2937/ringkasan__sepakbola-piala-dunia-fifa-world-cup-dari-th-1930-sekarang-unimus.html
- Fikriyyah, Nahdo. (2022). *Perhelatan Piala Dunia Qatar, Akankah Jadi Ladang Dakwah?*, diakses 6 Januari 2023 <https://www.topswara.com/2022/11/perhelatan-piala-dunia-qatar-akankah.html?m=1>
- Firmansyah, Iman. (2022). *7 Cara Qatar Dakwah Keindahan Islam di Piala Dunia 2022*, diakses 17 Desember 2022 <https://www.mediusnews.com/khazanah/pr-1325778388/7-cara-qatar-dakwah-keindahan-islam-di-piala-dunia-2022>
- Hafil, Muhammad. (2022). *Qatar mengenalkan ajaran Islam di Piala Dunia*. diakses 1 Januari 2023 <https://www.republika.co.id/berita/rltc0e318/hikmah-syar-islam-di-piala-dunia-qatar>
- Harbani, Rahma. (2022). *4 Cara Qatar Kenalkan Islam Lewat Piala Dunia 2022*, diakses pada 1 Januari 2023 <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6421616/4-cara-qatar-kenalkan-islam-lewat-piala-dunia-2022/amp>

- Hayyan, Ahmad. (2022). *DAKWAH LEWAT PIALA DUNIA! 10 Momen Umat Muslim di Qatar Ini, Bukti Keindahan Islam dan Runtuhkan Stigma Barat*, di akses pada 6 Januari 2023 <https://www.google.com/amp/s/bondowoso.jatimnetwork.com/olahraga/amp/pr-1825914083/dakwah-lewat-piala-dunia-10-momen-umat-muslim-di-qatar-ini-bukti-keindahan-islam-dan-runtuhkan-stigma-barat>
- Khairudin. (2017). *Olahraga Dalam Pandangan Islam*. Jurnal Olahraga Indragiri. Vol. 1, No.1.
- Khoirin, Nur. (2022). *Belajar Dakwah dari Piala Dunia Qatar*, diakses pada 5 Januari 2023 <https://jatengdaily.com/2022/belajar-dakwah-dari-piala-dunia-qatar/>
- Muhammad, Andi. (2022). *Dakwah Qatar di Piala Dunia Melalui Mesjid dan Sabda Nabi*. diakses pada 1 Januari 2023 <https://langit7.id/read/26935/1/dakwah-qatar-di-piala-dunia-melalui-masjid-quran-dan-sabda-nabi-1670573528>
- Nata, A. (1997). *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Naufal, Ibnu. (2022). *Piala Dunia 2022 Dimulai, Mualaf di Qatar Bertambah 558 Orang*, diakses pada tanggal 6 Januari 2023 <https://www.inilah.com/piala-dunia-2022-dimulai-mualaf-di-qatar-bertambah-558-orang>
- Nursam, Muhammad. (2022). *Dakwah dan Wajah Islam dalam Piala Dunia Qatar 2022*, diakses 1 Januari 2023 <https://fajar.co.id/2022/11/27/dakwah-dan-wajah-islam-dalam-piala-dunia-qatar-2022/2/>
- Rahardjo, M. D. (1996). *Intelektual, Intelegensia, dan Perilaku Politik Bangsa, Risalah Cendekiawan Muslim*, Bandung: Mizan.
- Rahmaniah, Azizah. (2022). *Qatar Jadikan Piala Dunia 2022 Sebagai Sarana Dakwah*. diakses 19 desember 2022 <https://surabaya.jatimnetwork.com/nasional/pr-525830378/qatar-jadikan-piala-dunia-2022-sebagai-sarana-dakwah>
- Rahmawati, Isti. (2022). *9 Momen Piala Dunia 2022 Qatar yang Menjadi Ajang Dakwah Islam*, di akses pada 7 Januari 2023 <https://jateng.idntimes.com/life/inspiration/amp/isti-rahmawati-1/9-momen-piala-dunia-2022-qatar-yang-menjadi-ajang-dakwah-islam-c1c2?page=all#page-2>
- Saefudin, A. M. (1995). *Ada Hari Esok; Refleksi Sosial, Ekonomi dan Politik Untuk Indonesia Emas*, Jakarta: Amanah Putra Nusantara.
- Salahudin, Rusdin. (2020). *Olahraga Menurut Pandangan Agama Islam*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan. Vol. 4. No. 3.
- Saputra, Fuad. (2022). *Dakwah Qatar di Piala Dunia 2022*, di akses pada 7 Januari 2023 <https://komparatif.id/piala-dunia-2022-dan-dakwah-qatar/>
- Shihab, M. Q. (1992). *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan.
- Siti Muriah. (2000). *Metodologi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Syukir, Asmuni. (1983). *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlâs.
- Ulum, Ihyaul MD. (2004). *Akuntansi Sektor Publik*. Malang, UMM Press.
- Yusriadi, Harmin. (2022). *Kontroversi dan Dampak Positif Piala Dunia 2022 di Qatar*. diakses pada 5 Januari 2023 <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/harminyusriadi1556/63848763165bcf5a1b72d733/kontroversi-dan-dampak-positif-piala-dunia-2022-di-qatar>
- Yusuf, Annisa. (2018). *Kontribusi Ekspor-Impor Terhadap Pendapatan Nasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Zaid. (2022). *6 Cara Qatar Mengkenalkan Islam Kepada Fans Sepak Bola*, diakses pada tanggal 7 Januari 2023 <https://m.oase.id/read/3rj653-6-cara-qatar-mengkenalkan-islam-kepada-fans-sepak-bola>